



IMPLEMENTASI LAYANAN INFORMASI SERTA LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN DALAM PEMBINAAN MINAT DAN BAKAT SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 18 SUNGGAL DELI SERDANG

Mutiara¹, Saiful Akhyar Lubis², Nurussakinah Daulay³
^{1,2,3} Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, Indonesia
tmutia404@gmail.com

DOI : <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v30i1.2592>

ARTICLE INFO

Article History

Received : April 31, 2023

Revised : June 22, 2023

Accepted : June 30, 2023

Keywords

*Information Services.
Placement and Distribution
Services. Fostering student
interests and talents.*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the implementation of information services as well as placement and distribution services in fostering student interests and talents at SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. fostering student interests and talents at SMA Muhammadiyah 18 Sunggal? Second, how is the implementation of placement and distribution services in fostering student interests and talents at SMA Muhammadiyah 18 Sunggal school? Third, what are the supporting and inhibiting factors in the implementation of Placement and Distribution services in fostering student interests and talents at the Muhammadiyah 18 Sunggal High School. in a classical way and continuous assistance is carried out, in various problems experienced by students such as in the placement of interests and talents according to their fields. Based on the results of interviews with school principals, deputy principals and BK teachers who have performed these services, it was found that information services as well as placement and distribution services can improve the development of student interests and talents at SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

Pendahuluan

Bimbingan dan konseling merupakan bagian penting dari dunia pendidikan. Di lembaga pendidikan atau sekolah, bimbingan dan konseling merupakan bentuk fasilitasi aktif yang memberikan dukungan. Ikut serta dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan, mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan kemampuan peserta didik, membentuk kepribadian peserta didik dan mengembangkan potensi peserta didik. Hal ini sesuai dengan UU No. Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional. 20 Hal ini sesuai dengan landasan, peran dan tujuan pendidikan yang diatur dalam Pasal 2-3 Bab II 2003.

Menurut Parmendicans, dalam kaitannya dengan standar isi 22 satuan pendidikan dasar dan menengah tahun 2006, tujuan pengembangan diri siswa adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minatnya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa orang berbeda satu sama lain dalam banyak hal, termasuk kecerdasan, bakat, minat, kepribadian, kondisi fisik, dan perilaku sosial. Terkadang seseorang lebih banyak bergerak di satu bidang aktivitas daripada di bidang lain. Di beberapa area dia bisa menunjukkan efisiensinya yang lebih besar daripada yang lain.

Lembaga pendidikan, khususnya sekolah formal, memiliki banyak bidang dan kegiatan yang dapat Anda manfaatkan untuk mengembangkan bakat, keterampilan dan minat, serta hobi Anda seperti Pramuka, Palang Merah Remaja (YRCR), Kelompok Alam, program seni, dan olahraga. Selain itu, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat perbedaan kemampuan atau tingkat pencapaian seseorang dalam bidang tertentu, seperti musik, piano, atau pidato. Sejauh mana perbedaan ini disebabkan oleh kelahiran atau akibat dari latihan dan pengalaman akan menjadi topik yang penting dan menarik (Sunarato: 115). Hal ini karena mempertahankan suatu keterampilan atau bakat sangat penting, karena kemampuan saja tidak cukup tanpa latihan dikembangkan dan dilatih serta mereka yang tertarik.

Hal ini karena masalah yang muncul dari kenyataan bahwa siswa biasanya tidak menyadari bakat dan minat mereka sendiri menghalangi mereka untuk berhasil dalam proses pembelajaran serta membuat keputusan penting. Salah memilih mata pelajaran berdampak pada belajar siswa (Pritno, 2009). Permasalahan yang sering dihadapi siswa tidak hanya terkait dengan identifikasi bakat dan minat serta menentukan kecerdasan anak, tetapi juga pada perilaku anak. Kehidupan milenium mempengaruhi persepsi dan sikap mahasiswa, serta tuntutan yang dibebankan kepada mereka untuk membangunkan dan menyadarkan mereka agar tidak terbebani oleh perkembangan era globalisasi, namun pada kenyataannya tidak semua mahasiswa dapat melakukannya. Dengan senang hati menjawab setiap tantangan. Beberapa siswa akan terinspirasi untuk bangun dan memecahkan masalah, banyak yang tidak yakin apakah mereka dapat menyelesaikan masalah sampai mengarah ke patologi.

Melihat penelitian terdahulu, adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah: Normalasari, M. Andi Setiawan, 2017. Jurnal, "Pemilihan Layanan Penempatan Dan Penyaluran Dalam Pemilihan Jurusan Peserta Didik Kelas XI Di SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya". Hasil dari penelitian ini, guru BK di SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya memberikan informasi-informasi tentang layanan penempatan dan penyaluran yaitu, menyalurkan pengembangan bakat, potensi yang ada, kemampuan dan minat yang

dimiliki serta hobby yang ada dalam diri peserta didik dengan baik. Guru bimbingan dan konseling berperan sebagai motivator serta pembimbing dalam hal apa saja.

Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Sekolah di Indonesia menitikberatkan pada pengembangan kemampuan siswa sebagai panitia untuk memecahkan masalah-masalah perkembangan yang meliputi aspek pribadi, sosial, pendidikan dan profesional. Untuk mengoptimalkan pengembangan potensi siswa, guru BK sekolah menawarkan berbagai layanan antara lain layanan pendidikan, layanan konseling individu, bimbingan kelompok dan konseling kelompok. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji pelaksanaan layanan konseling khususnya layanan informasi, akomodasi dan penyampaian, untuk memajukan minat dan bakat siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian teknis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan perilaku. Melalui uraian berupa kata-kata dan bahasa yang bersifat alamiah secara utuh dan dalam konteks tertentu. Ini menggunakan berbagai metode alami (Tohirin: 3). Penelitian kualitatif adalah studi tentang pemanfaatan lingkungan alam untuk menjelaskan fenomena dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada. Studi kualitatif adalah studi yang menggunakan prosedur analitik yang tidak menggunakan prosedur analitik statistik (Lexi J. Moleong, 2011: 6). Data dikumpulkan dalam bentuk narasi berdasarkan pernyataan pertanyaan penelitian. Hasil penelitian ini hanya menggambarkan atau membentuk wawancara rinci tentang subjek penelitian berdasarkan ekspresi pemahaman, pengalaman dan menerapkan ide, gagasan dan asumsi yang terkait dengan desain penelitian. masalah Dengan demikian, dapat memberikan gambaran yang jelas tentang praktik guru bimbingan dan konseling dalam pengembangan kecerdasan moral siswa.

Hasil

1. Penyelenggaraan layanan informasi untuk memajukan minat dan bakat mahasiswa

SMA Muhammadiyah 18 Sungal (Rabu, 13 April 2022, 08. 30) Berdasarkan hasil wawancara tentang masalah pelaksanaan program konseling di sekolah, berikut ini dijelaskan:

“Selama ini guru BK menjalankan banyak program bimbingan dan konseling yang direncanakan oleh guru BK, serta memberikan banyak dukungan kepada siswa dan orang tua, seperti mediasi, dan saya pikir beberapa masalah terlalu serius. ”

Adapun hasil pembicaraan dengan dekan (Rabu, 13 April 2022, 08. 30), terlihat bahwa program pengabdian yang diberikan oleh guru BK kepada siswa sudah terlaksana dengan baik, seperti yang terjadi pada guru Mga BC. . Tunjukkan kesuksesan., yang menyediakan banyak layanan mahasiswa, fakultas BK juga memberikan instruksi langsung kepada mahasiswa. Siswa profesional kasual atau fiksi yang diawasi langsung oleh guru BK di sekolah.

Berikut adalah hasil wawancara dengan guru BK (Rabu, 13 April 2022 pukul 11. 00) mengenai pelaksanaan program bimbingan dan konseling sekolah. “Semua program yang terdiri dari program tahunan, program semester, program bulanan dan program mingguan, sesuai jadwal. Namun, pelaksanaan program layanan konseling masih menghadapi beberapa tantangan. Kendala.,

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK (Rabu, 13 April 2022 pukul 11. 00 WIB), dapat disimpulkan bahwa guru BK telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelenggarakan program konseling dan metodis yang sistematis. Fakultas BK menjalankan program yang berkisar pada format tradisional, seperti program satu tahun yang dijalankan melalui orientasi penerimaan awal. Kemudian jadwal semester yang berjalan untuk setiap kelas akan memberikan beberapa informasi yang Anda butuhkan untuk setiap kelas. Dengan kata lain, guru BK telah berhasil menyampaikan program yang dirancang secara profesional.

Hasil wawancara dengan Wakil Direktur Kemahasiswaan (Rabu, 13 April 2022, 09:00) tentang pelaksanaan program bimbingan dan konseling sekolah tentang masalah ini menunjukkan: “Implementasi program yang dilakukan oleh guru BC sangat tinggi. Guru BK pernah atau telah melakukan kursus ini dengan beberapa siswa yang pernah mengalami masalah serius sebelumnya, dan dengan bantuan guru BK, hasil yang telah dicapai siswa terlihat. program yang terencana dengan baik. Menurut hasil wawancara dengan Direktur (Rabu, 13 April 2022, 08. 30) tentang pelaksanaan layanan informasi untuk mempromosikan minat dan bakat siswa sekolah tentang masalah ini, berikut dijelaskan: “Pelaksanaan layanan informasi guru BK sudah baik, namun stimulasi minat dan bakat masih kurang karena banyak faktor yang menghambat belum terlaksananya layanan yang mengedepankan minat dan bakat siswa. ”

Hasil percakapan dengan Direktur (Rabu, 13 April 2022, 08. 30) menunjukkan bahwa guru BC memberikan layanan informasi untuk mempromosikan minat dan bakat siswanya, bukan kepada mereka., karena itu. Ada banyak faktor yang menghambat guru BC dalam melaksanakan program in-service.

Tentang masalah pengenalan layanan informasi di sekolah untuk merangsang minat dan bakat siswa, hasil wawancara dengan Dekan Sekolah (Rabu, 13 April 2022, 09. 00)

menunjukkan bahwa: "Setahu saya, pelaksanaan program konseling khususnya layanan informasi lebih banyak dilakukan oleh guru BK, namun karena keragaman informasi yang diberikan, perkembangan minat Siswa jarang diinformasikan bakat dan bakat. Karena kita tidak punya cukup waktu. "

Berdasarkan hasil wawancara dengan Direktur (Rabu, 13 April 2022, 09:00), dapat disimpulkan bahwa guru SM menerapkan layanan informasi untuk mempromosikan minat dan bakat siswanya, dan guru SM banyak memberikan layanan informasi. . pweede, namun tetap sangat penting untuk memajukan minat dan bakat siswa. Kurang efektif karena waktu tidak mendukung pengenalan layanan konseling mahasiswa.

Menurut hasil wawancara dengan guru di SM (Rabu, 13 April 2022 pukul 11. 00) tentang pengenalan layanan informasi untuk mempromosikan minat dan bakat siswa di sekolah: "Pelaksanaan layanan informasi sangat tinggi, namun masih sangat rendah dari segi pengembangan minat dan bakat siswa. Salah satu penyebabnya adalah keterbatasan waktu. Tapi saya mempelajari ini. Minat dan bakat siswa. Memberikan informasi layanan untuk berbagi pengetahuan. "

Hasil wawancara guru BK (Rabu, 13 April 2022, 11. 00) dapat diartikan bahwa guru BK telah menerapkan layanan informasi untuk mempromosikan minat dan bakat siswa, tetapi masih sangat terbatas dan sangat kecil. waktu,,, Guru BK memberikan layanan informasi khususnya untuk mempromosikan minat dan bakat siswanya. Guru BC memberikan informasi tentang minat dan bakat siswa yang beragam, serta layanan informasi terkait minat dan bakat siswa.

Dari beberapa pernyataan guru BC SMA Muhammadiyah 18 Sungal dapat disimpulkan bahwa proses konseling dengan menggunakan layanan informasi khususnya minat dan bakat kurang efektif karena layanan tersebut dilaksanakan oleh guru BK. . Siswa harus memiliki akses ke berbagai informasi. Khusus minat dan bakat, guru BK memiliki keterbatasan waktu, sehingga penyelenggaraan layanan informasi khususnya pengembangan minat dan bakat siswa sangat terbatas, sehingga kebutuhan untuk membimbing siswa dan menggunakan minat dan bakatnya terbatas.

Hasil pengabdian CMA Muhammadiyah 18 Sungal kepada siswa Kelas 10 dapat dilihat pada feedback yang ditinggalkan siswa yang sering bertanya, memberikan informasi tentang minat dan bakat, serta menjawab dan menjawab satu per satu., penghentian layanan. Layanan informasi merupakan layanan penting yang diselenggarakan antara guru BK dan siswa agar

siswa dapat lebih memahami dan memahami minat dan bakatnya dengan membantu mereka belajar lebih banyak tentang minat dan bakatnya.

2. Penyelenggaraan pelayanan akomodasi dan pengantaran untuk mengembangkan minat dan bakat siswa

Dalam wawancara dengan Direktur CMA Muhammadiyah 18 Sunggal (Rabu, 13 April 2022, 08. 30) tentang masalah pelaksanaan pekerjaan dan layanan pengiriman untuk mempromosikan minat dan bakat siswa, ia menjelaskan: "Sebelum mendengarkan, guru BK menawarkan layanan ini di mana siswa langsung tahu ke mana harus mengarahkan minat dan bakatnya. Layanan ini jarang diberikan oleh guru BK karena memiliki waktu yang terbatas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan perwakilan siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal (Rabu, 13 April 2022, 09. 00), disebutkan bahwa: "Guru BK memberikan layanan konseling pekerjaan dan karir, tetapi sangat jarang karena kurangnya waktu untuk menggunakan layanan ini berulang kali. "

Menurut hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah (202. 04. 13. Rabu, 09. 00), dapat diartikan sebagai pemberian pelayanan yang dapat mengembangkan minat dan bakat siswa karena kurangnya waktu untuk penempatan dan penyampaian. sangat jarang, untuk menyediakan layanan ini. Tempat dibuat dan dibagikan kepada siswa oleh guru BK untuk mencari tempat sekolah yang sesuai dengan minat dan bakatnya terutama dalam hal studi dan kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru SM di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal (Rabu, 13 April 2022, 11. 00) tentang masalah ini, disebutkan: "Saya sudah lama menggunakan layanan konseling penempatan dan penempatan, tetapi dari waktu ke waktu serta ujian AUM, saya bisa langsung melihat penempatan mana yang sesuai dengan minat dan kemampuan siswa saya. . "

Menurut hasil wawancara dengan guru BK (Rabu, 13 April 2022, pukul 11), dapat diartikan bahwa pemberian akomodasi dan pelayanan untuk meningkatkan minat dan bakat siswa dilakukan baru-baru ini. Guru BK tidak melakukan layanan ini secara otomatis. secara berkala atau berkala. Sekali lagi, guru BK percaya bahwa layanan yang diberikan kepada siswa dapat mengungkapkan distribusi minat dan bakat siswa, dan guru BK menggunakan alat berupa tes di AUM untuk memverifikasi hasil penempatan siswa.

Pelaksanaan Kegiatan Layanan Informasi untuk Mempromosikan Minat dan Bakat Mahasiswa Ada tahapan atau tahapan (Kamis, 14 April 2022) untuk Penyelenggaraan Layanan Informasi, tergantung catatannya.

Pelayanan akomodasi dan pengantaran harus direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan langkah dan sistem strategis. Tahap penilaian kondisi merupakan dasar bagi orientasi penempatan yang diinginkan sebelum melangkah ke tahap berikutnya. Layanan akomodasi dan pengiriman dilakukan secara sistematis dengan langkah-langkah berikut:

tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Mengidentifikasi situasi yang menunjukkan masalah dengan item tertentu
- 2) Pengaturan topik target layanan
- 3) Penyediaan prosedur dan tindakan, peralatan dan fasilitas pelayanan;
- 4) Menyiapkan alat manajemen.

SAYA. implementasi layanan

Pelaksanaan penyebaran dan penyampaian layanan meliputi kegiatan-kegiatan berikut:

1) Memeriksa berbagai kondisi terkait masalah item layanan sesuai prosedur dan langkah yang telah ditetapkan.

2) Menentukan lingkungan/ruang yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan hasil evaluasi, serta mengatur dan mengangkut siswa.

Kelas C

Setiap layanan harus ditinjau dan dievaluasi untuk menjaga efektivitasnya. Tahap peninjauan/penilaian untuk layanan perumahan dan pengiriman meliputi:

- 1) Penentuan isi ujian
- 2) Penetapan prosedur evaluasi
- 3) Pengembangan alat evaluasi
- 4) Penerapan alat analisis
- 5) Mengolah hasil instalasi peralatan

E. Analisis hasil tes

Setelah melakukan kegiatan evaluasi, langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil evaluasi pelayanan. Untuk menganalisis hasil tes, lakukan langkah-langkah berikut:

- 1) Menetapkan kriteria/kriteria evaluasi
- 2) analisis

3) Interpretasi hasil tes

ikuti e.

Langkah selanjutnya adalah menelusuri hasil analisis terhadap hasil penilaian. Langkah selanjutnya adalah memperbaiki dan menyempurnakan apa yang sudah dilakukan. Langkah selanjutnya:

- 1) Identifikasi masalah yang membutuhkan perhatian lebih
- 2) Tentukan jenis dan arah kepatuhan
- 3) Komunikasi rencana tindak lanjut kepada pelaku pelayanan dan (bila perlu)

pihak terkait;

- 4) membuat rencana tindak lanjut

h. laporan

Langkah terakhir dalam menyediakan layanan penyebaran dan pengiriman adalah persiapan laporan implementasi layanan. Berikut langkah-langkahnya:

- 1) laporan pelaksanaan layanan PP
- 2) Menyampaikan laporan kepada para pihak
- 3) Dokumentasi laporan

3. Faktor penggerak dan penghambat dalam penyelenggaraan pelayanan informasi dan pelayanan akomodasi dan pengiriman untuk meningkatkan minat dan bakat siswa di SMA Muhammadiyah 18 Sungal

Dalam wawancara dengan Direktur CMA Muhammadiyah 18 Sungal (Rabu, 13 April 2022, 08. 30), beliau memaparkan masalah dukungan dan hambatan dalam layanan informasi untuk memajukan minat dan bakat mahasiswa:

"Faktor pendukung utama adalah ketersediaan dana yang cukup. Kendala yang paling penting adalah waktu, karena sebagian besar dana sekolah telah mendukung pengenalan layanan informasi seperti Monitor dan InFocus untuk membantu guru BK memberikan materi kepada mereka siswa. "

Menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah (Rabu, 13 April 2022, 08:30), dapat diartikan faktor-faktor pendukung terkait dengan layanan informasi yang diberikan oleh guru BK kepada siswa, khususnya bidang minat yang mendukung dan bakat. Yang lebih penting adalah kendala pada masalah alokasi waktu untuk mempertimbangkan kepala sekolah yang mengatakan bahwa fasilitas sekolah harus menjadi alat bantu yang membantu seperti monitor dan konsentrasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan perwakilan siswa SMA Muhammadiyah 18 Sungal (Rabu, 13 April 2022, 09. 00), disebutkan bahwa:

“Tentu saja faktor penyebabnya adalah, fasilitas dan peralatan sekolah yang tersedia bagi guru BK untuk memberikan layanan informasi kepada siswanya, dan faktor pembatasnya adalah jumlah waktu atau waktu yang harus dicurahkan oleh guru BK. ”

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah (Rabu, 13 Februari 2022 09: 00), dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penyediaan layanan informasi yang meningkatkan minat dan bakat siswa adalah fasilitas sekolah dan peralatan. . diberikan pengekangan. Sekarang saatnya untuk mengambilnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru SM di SMA Muhammadiyah 18 Sungal (Rabu, 13 April 2022, 11. 00) tentang masalah ini, disebutkan:

“Kekuatan saya dalam memberikan pelayanan khususnya informasi saat ini adalah gedung sekolah yang dapat digunakan untuk memberikan pelayanan kepada siswa, dan kendalanya adalah kemampuan untuk masuk ke dalam kelas dan memberikan pelayanan. Mengingat waktu atau waktu. Anda harus Main lagi. ”

Menurut Wawancara Guru BC (Rabu, 13 April 2022 pukul 11. 00), dapat disimpulkan bahwa faktor yang membantu dalam layanan informasi yang diberikan oleh guru BC adalah peningkatan minat dan bakat siswa. Kampus ini sangat bermanfaat. Dalam proses pelaksanaan layanan yang digunakan oleh guru BC. Ketika guru BK menjalankan layanan informasi klasik di kelas mereka, mereka dapat menggunakan beberapa media seperti infocus, monitor dan laptop. Oleh karena itu, yang menghambat guru BK untuk mengikuti layanan informasi adalah kelas atau waktu yang dialokasikan untuk guru BK juga lebih sedikit dibandingkan dengan waktu yang dialokasikan untuk siswa. Guru BK diharapkan diberikan waktu tambahan dalam kasus seperti itu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BC tentang pelaksanaan dan hambatan pelayanan perumahan dan pemberian pelayanan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di SMA Muhammadiyah 18 Sungal (Rabu, 13 April 2022), dijelaskan sebagai berikut:.

“Faktor penyebabnya adalah guru BK sudah memiliki banyak test case untuk memenuhi minat dan bakat siswanya, sedangkan keterbatasannya adalah guru BC memiliki keterbatasan waktu dalam memulai soal. ”

Menurut wawancara dengan kepala sekolah (Rabu, 13 April 2022, 08:30), dapat diartikan bahwa ada faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penempatan dan pemberian layanan yang diberikan guru BK kepada siswanya. bidang minat dan bakat. Guru yang telah memiliki satu

atau lebih alat tes penempatan. Minat dan bakat siswa, kemudian, adalah masalah terbatas waktu bagi guru BC.

Berdasarkan hasil wawancara dengan perwakilan siswa SMA Muhammadiyah 18 Sungal (Rabu, 13 April 2022, 09. 00), disebutkan bahwa:

“Faktor yang menguntungkan adalah guru BK tidak hanya bisa mengikuti tes dan mendapatkan hasil bagi siswanya, tetapi juga dapat menyeimbangkan minat dan bakat siswa. Keterbatasan waktu menjadi kendala bagi guru BK untuk melaksanakan layanan penginapan dan pengantaran ini.,

Menurut hasil wawancara wakil kepala sekolah (Rabu, 09. 00 Rabu, 13 April 2022), faktor-faktor yang berperan dalam memberikan pekerjaan dan pelayanan untuk meningkatkan minat dan bakat siswa dapat diartikan sebagai berikut: potensi. guru SM. Ini menawarkan siswa beberapa tes dan melihat hasil yang sesuai dengan minat dan kemampuan siswa yang mengikuti tes. Hambatannya kembali ke masa ketika guru BK kurang terlibat dalam menyediakan layanan akomodasi dan pengiriman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru SM di SMA Muhammadiyah 18 Sungal (Rabu, 13 April 2022, 11. 00) tentang masalah ini, disebutkan:

“Yang membantu layanan ini adalah kami memiliki banyak peralatan dan kami cukup tahu tentang karakteristik siswa, sehingga kami dapat menguji siswa kami dengan tes AUM dan melihat langsung hasil minat siswa. Akademisi dan non-akademik. Lihat. Faktor pembatas selanjutnya adalah masalah waktu yang sangat terbatas dan menjadi kendala bagi saya seperti masalah banyak dokumen, ujiannya, sekolah masih terbatas dalam reproduksi alat yang harus diikuti siswa, penyediaan akomodasi dan layanan pengiriman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK (Rabu, 13 April 2022, 11. 00), dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan asrama dan layanan yang diberikan untuk meningkatkan minat dan bakat siswa sangat membantu. BC Teachers adalah alat jenis tes yang dapat diberikan kepada siswa untuk mengeksplorasi keterampilan akademik dan non-akademik. Faktor penghambat yang dijelaskan oleh instruktur BC adalah: pertama, terlalu sedikit waktu yang tersedia untuk memberikan layanan kepada siswa dengan minat dan bakat, dan kemudian dikalikan dengan dokumen ujian yang dapat digunakan siswa untuk melakukan layanan.

Pembahasan

1. Implementasi layanan informasi untuk mempromosikan minat dan bakat siswa di SMA Muhammadiyah 18 Sungal

Pertama, Direktur menjelaskan bahwa layanan konsultasi informasi diberikan dalam bentuk kuliah, khususnya seperti yang biasanya digunakan oleh guru BC ketika memperkenalkan layanan informasi untuk mempromosikan minat dan bakat siswa mereka. Guru BC memberikan pengetahuan atau informasi tentang minat dan bakat siswa untuk dikembangkan.

Kedua, Wakil Direktur mengatakan pengenalan layanan informasi masih belum cukup, terutama untuk merangsang minat dan bakat siswa karena keterbatasan waktu untuk memberikan bimbingan dan saran kepada guru dalam memberikan layanan informasi. Guru SM sering menggunakan metode pengajaran klasik untuk memberikan layanan informasi di setiap kelas.

Ketiga, guru BC menjelaskan bahwa pelaksanaan layanan pembinaan minat dan bakat masih sangat lemah, sehingga informasi tentang cara menumbuhkan minat dan bakat sangat dibutuhkan agar siswa dapat mengembangkan minat dan bakatnya sendiri.

Dari pemikiran di atas peneliti menyimpulkan bahwa pengenalan layanan informasi masih kurang efektif dalam mempromosikan minat dan bakat siswa karena guru BK tidak memiliki banyak waktu untuk memberikan materi kepada siswa secara klasikal. Oleh karena itu, peneliti memberikan layanan informasi untuk mempromosikan minat dan bakat siswa, memberikan beberapa informasi yang berkaitan dengan mempromosikan minat dan bakat siswa, dan siswa sangat berpengetahuan dan menerima umpan balik yang baik. Umpan balik diberikan antara peneliti dan mahasiswa dalam proses pelaksanaan layanan informasi untuk mempopulerkan minat dan bakat mahasiswa. Melalui layanan informasi yang diberikan peneliti, mahasiswa dapat bersenang-senang, menggali minat dan bakatnya, serta menggunakan informasi yang diterimanya dari peneliti dalam kehidupan sehari-hari.

Log memiliki deskripsi berikut (MAHERA:2021): Pemahaman rinci tentang pendidikan sekolah menengah berarti siswa sudah tahu bagaimana menggunakan media dan teknologi untuk mencari pekerjaan, jenis pekerjaan. Dari hasil analisis angket, ditemukan bahwa para siswa mengasimilasi informasi sebelum memulai studi mereka, yang dapat dilihat dari ditemukannya berbagai informasi yang dibutuhkan untuk persiapan para siswa memasuki perguruan tinggi. Universitas. nomor. Kemudian, mahasiswa juga mengetahui latar belakang akademik yang ingin mereka masuki fakultas atau universitas.

2. Penyelenggaraan pelayanan akomodasi dan pengiriman untuk memajukan minat dan bakat siswa di SMA Muhammadiyah 18 Sungal.

Pertama, jasa akomodasi dan pengantaran biasanya dilakukan oleh guru BK. Karena tidak ada waktu khusus untuk layanan konseling tambahan, maka penyelenggaraan layanan perumahan dan persalinan hanya digunakan untuk menunjukkan minat dan bakat siswa dengan menggunakan materi tertentu, dan pengujian dilakukan melalui pemberian:.

Penjelasan kepala sekolah juga penjelasan wakil kepala sekolah, guru BK jarang melakukannya, tetapi guru BC melakukannya. Layanan multi-ujian yang diberikan kepada siswa dan hasil yang diperoleh guru BC menunjukkan betapa tertariknya siswa terhadap masalah akademik dan non-akademik, yang secara langsung tercermin dari hasil yang mereka hasilkan.

Dari pembahasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengenalan layanan akomodasi dan pengiriman belum efektif dalam merangsang minat dan bakat siswa karena guru BC tidak memiliki banyak waktu untuk memberikan siswa materi klasik. Oleh karena itu, peneliti menyediakan layanan akomodasi dan penyampaian untuk mempromosikan minat dan bakat siswa, memberikan beberapa materi yang terkait dengan minat dan penempatan bakat siswa, dan kemudian membantu siswa untuk mempelajari minat dan bakat mereka. Di mana untuk mengembangkan akan lebih dikenal. RELEVANSI: Setelah belajar, siswa belajar lebih banyak tentang penempatan dan distribusi minat dan bakat,

Majalah ini memiliki interpretasi sebagai berikut (Catatan: 2017):

,Layanan Penempatan dan Penempatan adalah layanan konseling dan pendampingan yang membantu siswa mencapai penempatan dan penempatan yang tepat berdasarkan kemampuan, bakat dan minat mereka, serta keadaan individu mereka, dan memberikan orang kesempatan terbaik untuk berkembang.

3. Pelayanan informasi dan pelayanan akomodasi serta penyampaian faktor, fasilitator dan hambatan untuk memajukan minat dan bakat siswa di SMA Muhammadiyah 18 Sungal

Pertama, penjelasan dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah memungkinkan untuk menyimpulkan bahwa faktor pendukung di mana konselor memberikan layanan informasi kepada siswa, terutama yang berkaitan dengan minat dan bakat, sangat membantu dan teknis. Kepala sekolah, menyebut alat yang digunakan sekolah sebagai alat bantu seperti monitor dan fokus, mengatakan bahwa pencegahan lebih penting daripada masalah waktu yang disediakan oleh layanan informasi dan layanan penempatan dan pengiriman yang sangat membantu dalam pendidikan. minat dan bakat siswa.

Kedua, faktor yang berkontribusi terhadap akomodasi dan layanan pengiriman yang disediakan untuk meningkatkan minat dan bakat siswa adalah guru BK dapat menyediakan alat

jenis tes untuk menilai kemampuan siswa dan non-akademik. Hambatan yang dijelaskan oleh guru BC adalah pertama masalah memiliki terlalu sedikit waktu yang tersedia untuk memberikan layanan yang menarik dan efisien kepada siswa, dan kemudian menjamurnya dokumen tes yang akan digunakan siswa untuk memberikan layanan.

Log tersebut memiliki deskripsi sebagai berikut (Zehari: 2018): "Faktor pendukung di sekolah adalah guru dan staf bekerja sama menuju tujuan yang jelas. "Faktor-faktor yang menghambat pengelolaan siswa antara lain: rendahnya infrastruktur untuk mendukung pembelajaran siswa, dan alat bantu pendidikan untuk mendidik siswa di setiap mata pelajaran."
”

Dari uraian di atas, peneliti meyakini bahwa sarana dan prasarana yang diberikan kepada guru di BK BC merupakan fasilitator sekaligus penghambat implementasi yang dipimpin guru saat memperkenalkan layanan konseling. Sekolah menyediakan dana berupa sarana dan prasarana yang dapat digunakan guru BK untuk memberikan layanan konseling, khususnya untuk pengembangan minat. Hambatan layanan konseling yang diamati peneliti adalah meskipun sekolah telah memberikan waktu kepada guru BK untuk memberikan layanan konseling, sekolah masih memiliki sedikit waktu untuk memberikan layanan dalam konseling, sehingga mereka melakukannya. Outing guru BK kurang efektif. Juga masalah penyediaan alat tes yang masih kurang memadai atau kurang banyak peralatannya, seperti yang diproduksi di sekolah, sehingga siswa dapat memahami berbagai permasalahan dan kecenderungan siswa yang memiliki guru BK. Penggunaan materi tes oleh siswa terutama dalam hal pembinaan minat dan bakat siswa.

Kesimpulan

Diperkenalkannya layanan konseling untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di SMA Muhammadiyah 18 Sungal menunjukkan bahwa layanan informasi dan layanan akomodasi dan transportasi siswa paling baik disediakan oleh peneliti dan guru BK. Dimana mahasiswa merespon langsung informasi tentang minat dan bakat yang dipimpin oleh peneliti BC dan fakultas. Layanan informasi merupakan salah satu layanan terpenting dalam program konseling, terutama dalam mengembangkan minat dan bakat siswa. Dalam sosialisasi klasik, khususnya Layanan Informasi Pengembangan Minat dan Bakat, siswa belajar lebih banyak tentang berbagai informasi yang tidak diketahui,

Di SMA Muhammadiyah 18 Sungal, pelayanan akomodasi dan pengantaran yang diberikan peneliti untuk meningkatkan minat dan bakat siswa sudah baik dan diperoleh hasil

yang terbaik. Hal ini terlihat dari kepuasan mahasiswa dalam menerima pelayanan yang diberikan oleh peneliti.

Dari uraian di atas, peneliti meyakini bahwa sarana dan prasarana yang diberikan kepada guru di BK BC merupakan fasilitator sekaligus penghambat implementasi yang dipimpin guru saat memperkenalkan layanan konseling. Sekolah menyediakan dana berupa sarana dan prasarana yang dapat digunakan guru BK untuk memberikan layanan konseling, khususnya untuk pengembangan minat.

Daftar Pustaka

- Ali, Muhammad dan Kushal, Mohd. (2004). Psikologi Remaja Perkembangan Mahasiswa, Jakarta: PT Bumi Akhara.
- Ali, Muhammad (2014). Memahami pembelajaran perilaku dan sosial. Jakarta: Bumi Karsa.
- Amber Jaya, Benny S. (2012). Psikologi Pendidikan dan Teori Pembelajaran dengan orang lain belajar, Jakarta: Buku-buku yang menarik.
- Arikunto dan Suharashimi. (1993). pendekatan pragmatis terhadap proses penelitian; Jakarta: Leneka September.
- Denim, Sudirman. (2010). Perkembangan siswa. Bandung: Alfabet.
- Doule, Nurskinakh, Psikologi Masalah umum dalam pendidikan dan siswa Maidan: Publikasi Pardana, (2019)
- Darzley. (2013). Psikologi pendidikan. Jakarta: Literasi Bumi.
- Ismail, Bambang. (2015). Bimbingan dan konseling penelitian karir dan keluarga. Bandung: Repica Aditama.
- Hirani, McMoon. (2013). studi psikologi. Yogyakarta: Ashwaja Precindo. Ruby, Saiful Aquillard. (2015). Konseling Islam di lingkungan pondok pesantren. Bandung: Sita Pustakawan Media.
- Rudin, Abu Bakar M. (2010). Tinjau dasar-dasar teori dan praktik konseling, Bandung: Pioneer Media City Library.
- Luuddin, Abu Bakar M. (2011), Psikologi Konseling, Bandung: Pioneer Media Library.
- Manurung, Purbatu. diam Gopher, Helmi. (2016). Media pendidikan dan jasa konsultasi. Bukti: Penerbitan Pardana.
- Messino. kairudin Shaqi, Ahmad. (2015). Pengantar Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah , Sumber: Penerbit Pardana
- Molong, Lexi J. (2011). Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Rosacarria pemuda.

- Doa dan Amati, Erman. (2004). *Dasar-dasar Kepemimpinan dan Konseling*. Jakarta: Leneka
September
- Doa (2017). *Konseling profesional yang sukses* Jakarta: PT Raja Gryffindo Persada.
- Sam, Zulpan. (2014). *Konsultan Psikologi*. Jakarta: Rajwali Press. Salim. &
- Shiram (2015). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Sita Pustakawan Media.
- Siyafe-e, Rahmat (2000). *Al-Hadits Aqidah, Etika, Masyarakat dan Hukum*, Bandung:
Perpustakaan Setia.
- Cytus, Massaganti. (2011). *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Islam*, Tanah: IAN Press.
- Membanting. (2010). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran*, Jakarta: Leneka
- Tenang, Alex. (2011). *Psikologi Umum*. Bandung: Perpustakaan yang jujur.
- Sugio. (2011). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan penelitian*; Bandung: Alfabet.
- Sunarto (2006). *Perkembangan siswa*. Jakarta: PT Reneca Sipta. Suryabrata, Sumadi. (2015).
Psikologi Pendidikan., Gudang: Raja Grepindo Persada. Syah, Muhibin. (2015). *studi
psikologi*. Jakarta: Raja Griffin juga orang Persia.
- Itu cerah. (2015). *Isang Praktikal na Gabay sa Mga Paraan ng Pananaliksik Edukasyon
Pananaliksik*, Pinagmulan: Pardana Publishing.
- Tohirin. (2005). *Sikolohiyang Pang-edukasyon ng Edukasyong Relihiyoso sa Islam*, Jakarta: Si
King Griffin ay Persada din.
- Tohirin. (2014). *Paggabay at pagpapayo sa mga paaralan at madrassas (pinagsamang batayan*.
Jakarta: Rajavali Press.
- Balgito, Bemo. (2010). *Guidance + Counseling (pag-aaral at trabaho)*, Yokarta: Andy.
- Willis, Sophia S. (2013). *Gabay at payo Capita Selecta*, Bandung: Alpabeto.
- Unita Mr. (2017). *Pamamaraan ng Pananaliksik*. Rationale: Grace Press.
- Yusuf, Shaamsu, A. Zantika Nuricsan. (2011). *Guidance and Counseling Foundation*. Bandung:
Mga kursong postgraduate sa Rosdakar University of Education and Youth.
- <http://almanaar.wordpress.com> Nag-check in noong Sabado ika-18 ng Disyembre.
Dalawampu21. 12. 15 WIB
- <http://simki.lp2m.unpkediri.ac.id/mahasiswa/filearticle/2015/11.1.01.01.0378.pdf> akses
siang hari Sabtu, 18 Desember 2021 pukul 12:25 WIB.